

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Perilaku Aseptik Pemasangan Infus dalam Mencegah Kejadian *Phlebitis* di Ruang IGD Rumah Sakit Umum Tk.III Dr. Reksodiwiryo Kota Padang Tahun 2022, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

#### 1. Komponen Input

Kebijakan sudah ada, yang di dalamnya memuat Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman dan buku panduan. Sarana dan prasarana untuk aseptik di ruang IGD Rumah Sakit Umum Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang sudah cukup baik, disana sudah tersedia wastafel, *handwash*, *handrub*, tisu, *handscoon* dan antiseptik.

#### 2. Komponen Proses

Pelaksanaan kebersihan tangan oleh perawat belum semua perawat yang menerapkannya 6 langkah cara mencuci tangan dengan benar. Penggunaan *handscoon* oleh perawat sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada ditemukan perawat yang tidak menggunakan *handscoon*. Penggunaan antiseptik sebelum memasang infus pada pasien oleh perawat sudah dilaksanakan dengan baik.

#### 3. Komponen Output

Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di Ruang IGD Rumah Sakit Umum Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang sudah cukup baik, dengan adanya kebijakan yang mengatur pelaksanaan PPI, sarana prasarana sudah cukup, sedangkan untuk perilaku petugas rata-rata sudah baik,

tergantung kepada kebiasaan dan kesadaran dari petugas. Angka kejadian *phlebitis* di Rumah Sakit Umum Tk.III Dr. Reksodiwiryo Padang ada yang melewati standar minimal indikator mutu pelayanan dan ada yang tidak.

4. Persentase perawat yang mencuci tangan dengan metode 6 langkah cuci tangan sebanyak 62%, perawat yang menggunakan sarung tangan/ *handsoon* sebanyak 93%, dan perawat yang memberikan antiseptik sebelum memasang infus sebanyak 100%.

## 6.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Rumah sakit dan manajemen
  - Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian infeksi kepada semua perawat salah satu diantaranya perilaku aseptik yang benar.
  - Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk memberi *reward*/ penghargaan kepada petugas yang mematuhi prosedur tindakan aseptik dengan benar dan memberi *punishment*/ sanksi kepada petugas yang tidak mematuhi prosedur tindakan aseptik dengan benar, agar kejadian *phlebitis* dapat dicegah dan tidak melewati standar minimal indikator mutu pelayanan kesehatan.
  - Diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat selalu memastikan kelengkapan, ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana karena fungsinya yang penting dan membantu berbagai jenis kegiatan pelayanan kesehatan termasuk pencegahan pengendalian infeksi dan *phlebitis*.

2. Pihak tim pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit (PPIRS) baik itu IPCN dan IPCLN
  - Diharapkan kepada seluruh tim pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit (PPIRS) baik itu IPCN dan IPCLN agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap perilaku aseptik petugas baik itu di IGD dan di setiap ruangan rumah sakit dalam mencegah kejadian *phlebitis* pada pasien. Pengawasan bisa dilakukan dengan pengawasan langsung atau dengan CCTV secara tidak langsung untuk melihat perilaku PPI perawat.
3. Perawat
  - Diharapkan kepada seluruh perawat yang akan memasang infus maupun yang mengganti infus pada pasien, untuk melaksanakan prosedur tindakan aseptik yang telah ditetapkan dengan baik dan benar.
  - Diharapkan semua petugas khususnya perawat yang memasang infus ke tubuh pasien untuk tidak lupa mencuci tangan dengan 6 langkah.
  - Diharapkan kepada seluruh perawat di rumah sakit, baik sebelum melakukan pemasangan infus pada pasien, ataupun saat akan mengganti infus untuk selalu menggunakan *handscoon*.
  - Diharapkan kepada seluruh perawat untuk tetap konsisten memberikan antiseptik ke daerah tubuh pasien yang akan ditusuk saat memasang infus.
  - Diharapkan kepada seluruh petugas untuk dapat melaksanakan *bundles phlebitis* yang memperhatikan *hand hygiene*, penggunaan APD, teknik aseptik, langkah pemasangan kateter yang benar, sebagai upaya pencegahan kejadian *phlebitis*.